

**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, *AUDIT DELAY*, *AUDIT FEE*, DAN
KEPEMILIKAN PUBLIK TERHADAP *AUDITOR SWITCHING*
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021)**



Skripsi Oleh :

ELIA DIBELISA

01031281924079

AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN

TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2023

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, *AUDIT DELAY*, *AUDIT FEE*, DAN
KEPEMILIKAN PUBLIK TERHADAP *AUDITOR SWITCHING***

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021)

Disusun oleh :

Nama : Elia Dibelisa
NIM : 01031281924079
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Tanggal

: 13 Maret 2023

Dosen Pembimbing



Dr. Hj. Reli Sari, S.E., M.Si., Ak

NIP. 197206062000032001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, *AUDIT DELAY*, *AUDIT FEE*, DAN
KEPEMILIKAN PUBLIK TERHADAP *AUDITOR SWITCHING*
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021)**

Disusun oleh :

Nama : Elia Dibelisa
NIM : 01031281924079
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Pengauditan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 5 April 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 5 April 2023

Ketua,

Dr. Hi. Rella Sari, S.E., M.Si., Ak
NIP. 197206062000032001

Anggota,

Dr. Ika Sasti Ferina, S.E., M.Si., Ak
NIP. 197802102001122001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI 2023
12/106
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Elia Dibelisa
NIM : 01031281924079
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Pengauditan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, *AUDIT DELAY*, *AUDIT FEE*, DAN
KEPEMILIKAN PUBLIK TERHADAP *AUDITOR SWITCHING*
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021)**

Pembimbing : Dr. Hj. Reli Sari, S.E., M.Si., Ak
Tanggal Ujian : 5 April 2023

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya.

Palembang, 16 Mei 2023
Pembuat Pernyataan,



Elia Dibelisa
NIM. 01031281924079

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Apapun yang juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia.”

(Kolose 3:23)

Persembahan

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

- Tuhan Yang Maha Esa
- Kedua orang tuaku
- Adikku
- Keluarga besar
- Sahabat
- Teman
- Almameterku

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan rahmat karunia-Nya dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh *Financial Distress*, *Audit Delay*, *Audit Fee*, dan Kepemilikan Publik Terhadap *Auditor Switching* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S-1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas bagaimana pengaruh *Financial Distress*, *Audit Delay*, *Audit Fee*, dan Kepemilikan Publik terhadap *Auditor Switching*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan website resmi setiap perusahaan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti dengan senang hati menerima masukan dan saran yang dapat membangun skripsi ini agar lebih baik sehingga dapat bermanfaat bagi berbagai pihak serta bagi penelitian selanjutnya.

Palembang, 16 Mei 2023



Elia Dibelisa
NIM. 01031281924079

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama proses penyusunan dan penelitian skripsi ini, penulis banyak menghadapi hambatan dan kendala. Hambatan dan kendala tersebut dapat dilalui berkat bantuan, bimbingan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang selalu memberikan berkat, rahmat, kemudahan serta kelancaran selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Kedua orangtuaku **Heri Efendi dan Yulianti**. Terimakasih banyak sudah membiayai perkuliahan Dibel selama ini hingga akhirnya Dibel dapat lulus. Terimakasih atas semua dukungan, doa, nasihat, cinta, dan kasih sayang yang selalu papa dan mama berikan untuk Dibel selama masa perkuliahan.
3. Adikku **Aglia Grace Theophila**. Terimakasih banyak atas bantuannya selama masa perkuliahan baik dalam bentuk dukungan, doa, saran, dan kritik yang telah diberikan.
4. Bapak **Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE** selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
5. Bapak **Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., ME** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
6. Bapak **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Ibu **Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak., CA** selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

8. Ibu **Umi Kalsum, S.E., M.Si** selaku dosen pembimbing akademik yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan dalam proses akademik.
9. Ibu **Dr. Hj. Rela Sari, S.E., M.Si., Ak** selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak membantu untuk memberikan bimbingan, arahan, masukan, kritik, dukungan, doa, ilmu yang baru serta meluangkan waktunya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
10. Bapak **Agil Novriansa, M.Sc., Ak., CA., ACPA., CRP** selaku dosen penguji seminar proposal skripsi yang telah memberikan arahan, masukan, dan kritik untuk menyempurnakan skripsi ini.
11. Ibu **Dr. Ika Sasti Ferina, S.E., M.Si., Ak., CA** selaku dosen penguji ujian komprehensif yang telah memberikan arahan, masukkan, dan kritik untuk menyempurnakan skripsi ini.
12. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, serta wawasan bagi penulis selama mengikuti masa perkuliahan.
13. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu dalam semua proses yang diperlukan oleh penulis.
14. **Grup Apa Ini (Fitrah, Klara, dan Melinda)**. Terimakasih banyak telah hadir sebagai sahabat yang selalu menemani selama perkuliahan. Terimakasih juga atas semua perhatian, dukungan, doa, dan hiburan yang telah diberikan baik dalam keadaan suka dan duka.

15. Teman-teman sepermainanku **Alex, Ammar, Arman, Dias, Fidy, Hafizh, Ilham, dan Steven**. Terimakasih banyak yang telah hadir dan memberikan dukungan, doa, perhatian, dan hiburan selama masa perkuliahan.
16. Kakak-Kakak Tingkat Akuntansi Angkatan 2017 dan 2018 yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu. Terimakasih banyak atas semua bantuan, informasi, dukungan serta doa yang diberikan sehingga saya merasa sangat terbantu dalam mengikuti proses perkuliahan.
17. Teman-Teman Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Angkatan 2019. Terimakasih atas kebersamaannya serta menjadi teman seperjuangan selama proses perkuliahan.
18. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, dukungan dan doa selama proses penyusunan skripsi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Semoga Tuhan membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi.

Palembang, 15 Mei 2023

Penulis



Elia Dibelisa
01031281924079

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa :

Nama : Elia Dibelisa

NIM : 01031281924079

Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah : Pengauditan

Judul : Pengaruh *Financial Distress*, *Audit Delay*, *Audit Fee*, dan Kepemilikan Publik Terhadap *Auditor Switching* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021)

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 15 Mei 2023

Ketua,



Dr. Hj. Rela Sari, S.E., M.Si., Ak

NIP. 197206062000032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 197303171997031002

ABSTRAK

**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, *AUDIT DELAY*, *AUDIT FEE*, DAN
KEPEMILIKAN PUBLIK TERHADAP *AUDITOR SWITCHING*
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021)**

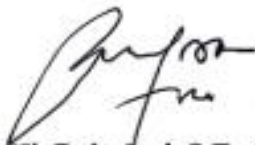
Oleh :

Elia Dibelisa

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial distress*, *audit delay*, *audit fee*, dan kepemilikan publik terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017 sampai 2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur periode 2017-2021. Metode pengambilan data yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan total sampel sebanyak 350. Teknik analisis data menggunakan IBM SPSS Statistics 26 dengan menggunakan analisis regresi logistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial distress*, *audit delay*, dan *audit fee* tidak memiliki pengaruh terhadap *auditor switching*, sedangkan kepemilikan publik memiliki pengaruh terhadap *auditor switching*.

Kata kunci : *Auditor Switching*, *Financial Distress*, *Audit Delay*, *Audit Fee*, Kepemilikan Publik

Ketua,



Dr. Hj. Rela Sari, S.E., M.Si., Ak

NIP. 197206062000032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

**THE EFFECT OF FINANCIAL DISTRESS, AUDIT DELAY, AUDIT FEE,
AND PUBLIC OWNERSHIP ON AUDITOR SWITCHING**
*(Empirical Study On Manufacturing Companies Listed On The Indonesia Stock
Exchange During The Period Of 2017-2021)*

By :

Elia Dibelisa

This study aims to determine the effect of financial distress, audit delay, audit fee, and public ownership on auditor switching on manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2017 to 2021. The method used in this study is the quantitative method. Population used in this study are manufacturing companies for the 2017-2021 period. The data collection method used was purposive sampling with a total sample of 350. The data analysis technique was done with IBM SPSS 26 using logistic regression analysis. The results showed that financial distress, audit delay, and audit fee have no effect on auditor switching, while public ownership has effect on auditor switching.

Keywords : Auditor Switching, Financial Distress, Audit Delay, Audit Fee, Public Ownership

Chairman,



Dr. Hj. Rela Sari, S.E., M.Si., Ak

NIP. 197206062000032001

Acknowledge,

Head of Accounting Department



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 197303171997031002

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Elia Dibelisa
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 27 September 2001
Agama : Kristen
Status : Belum Menikah
Alamat : Perum Bukit Demang Azhar A/08, RT/RW :
055/015, Kel: Lorok Pakjo, Kec: Ilir Barat I,
Jln. Demang Lebar Daun, Palembang (30137)
Email : eliadibelisa735@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

Tahun 2005-2007 : TK Baptis Palembang
Tahun 2007-2013 : SD Baptis Palembang
Tahun 2013-2016 : SMP Xaverius 1 Palembang
Tahun 2016-2019 : SMA Xaverius 1 Palembang
Tahun 2019-2023 : S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT.....	xii
RIWAYAT HIDUP.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	14
1.3 Tujuan Penelitian	14
1.4 Manfaat Penelitian	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	16
2.1 Landasan Teori	16
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	16
2.1.2 <i>Auditor Switching</i>	20
2.1.3 <i>Financial Distress</i>	23
2.1.4 <i>Audit Delay</i>	24
2.1.5 <i>Audit Fee</i>	26
2.1.6 Kepemilikan Publik	27
2.2 Penelitian Terdahulu	28
2.3 Pengembangan Hipotesis.....	33

2.3.1 Pengaruh <i>Financial Distress</i> Terhadap <i>Auditor Switching</i>	33
2.3.2 Pengaruh <i>Audit Delay</i> Terhadap <i>Auditor Switching</i>	35
2.3.3 Pengaruh <i>Audit Fee</i> Terhadap <i>Auditor Switching</i>	36
2.3.4 Pengaruh Kepemilikan Publik Terhadap <i>Auditor Switching</i>	39
2.4 Kerangka Pemikiran	40
BAB III METODE PENELITIAN	42
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	42
3.2 Rancangan Penelitian	42
3.3 Jenis dan Sumber Data	43
3.4 Teknik Pengumpulan Data	43
3.5 Populasi dan Sampel	44
3.6 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	45
3.6.1 Variabel Dependen	46
3.6.1.1 <i>Auditor Switching</i>	46
3.6.2 Variabel Independen	47
3.6.2.1 <i>Financial Distress</i>	47
3.6.2.2 <i>Audit Delay</i>	48
3.6.2.3 <i>Audit Fee</i>	49
3.6.2.4 Kepemilikan Publik	49
3.7 Teknik Analisa Data	50
3.7.1 Statistik Deskriptif	51
3.7.2 Analisis Regresi Logistik	51
3.7.2.1 Menilai Keseluruhan Model (<i>Overall Model Fit</i>)	52
3.7.2.2 Menguji Kelayakan Model Regresi	54
3.7.2.3 Koefisien Determinasi (<i>Nagelkerke R Square</i>)	54
3.7.2.4 Tabel Klasifikasi	55
3.7.3 Uji Hipotesis	55
3.7.3.1 Uji Wald (Uji Parsial t)	55
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	57
4.1 Hasil Penelitian	57
4.1.1 Hasil Pemilihan Sampel	57
4.1.2 Statistik Deskriptif	57

4.1.3 Analisis Regresi Logistik	60
4.1.3.1 Menilai Keseluruhan Model (<i>Overall Model Fit</i>)	62
4.1.3.2 Menguji Kelayakan Model Regresi	63
4.1.3.3 Koefisien Determinasi (<i>Nagelkerke R Square</i>)	63
4.1.3.4 Tabel Klasifikasi.....	64
4.1.4 Uji Hipotesis	65
4.1.4.1 Uji Wald (Uji Parsial t).....	65
4.2 Pembahasan Hipotesis	67
4.2.1 Pengaruh <i>Financial Distress</i> Terhadap <i>Auditor Switching</i>	67
4.2.2 Pengaruh <i>Audit Delay</i> Terhadap <i>Auditor Switching</i>	68
4.2.3 Pengaruh <i>Audit Fee</i> Terhadap <i>Auditor Switching</i>	70
4.2.4 Pengaruh Kepemilikan Publik Terhadap <i>Auditor Switching</i>	73
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	75
5.1 Kesimpulan	75
5.2 Keterbatasan Penelitian	76
5.3 Saran	76
5.4 Implikasi	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3.1 Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria	45
Tabel 4.1 Pemilihan Sampel Setelah <i>Trimming Data Outlier</i>	57
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	58
Tabel 4.3 Hasil Analisis Regresi Logistik	60
Tabel 4.4 <i>Iteration History Block 0</i>	62
Tabel 4.5 <i>Iteration History Block 1</i>	62
Tabel 4.6 Hasil <i>Hosmer and Lemeshow Test</i>	63
Tabel 4.7 Hasil Uji <i>Nagelkerke R Square</i>	64
Tabel 4.8 Tabel Klasifikasi	64
Tabel 4.9 Hasil Uji Wald	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	41
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian.....	84
Lampiran 2 Data <i>Trimmer Outlier</i>	86
Lampiran 3 Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian Setelah <i>Trimmer Data Outlier</i>	87

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penerbitan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen merupakan suatu kewajiban atau keharusan bagi setiap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Wijanarko & Sari, 2018). Laporan keuangan dalam hal ini berperan sebagai sumber informasi yang fundamental mengingat didalamnya terkandung kinerja perusahaan beserta peninjauan dari *stakeholders* dan investor, dimana nantinya akan digunakan sebagai basis untuk mempertimbangkan keputusan investasi. Berdasarkan PSAK No 1 Tahun 2018 yang disetujui oleh Ikatan Akuntan Indonesia mempresentasikan laporan keuangan sebagai penyajian sistematis dari kinerja keuangan dan posisi keuangan suatu entitas agar dapat memberikan manfaat bagi setiap pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Maka dari itu, laporan keuangan patut mengungkapkan keadaan perusahaan yang aktual sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat (Sambo & S. Ade, 2022).

Soraya & Haridhi (2017) menjelaskan bahwa untuk membuktikan suatu laporan keuangan telah disajikan secara wajar dan tidak menyesatkan para pengguna laporan keuangan diperlukan adanya pemeriksaan dari pihak auditor independen ataupun akuntan publik sebagai penengah pihak *principal* dan agen, mengingat laporan keuangan yang dikeluarkan oleh manajemen terkadang menampilkan performa manajemen. Hal ini tentu dapat mempengaruhi tingkat independensi dari laporan keuangan dan dapat mengakibatkan konflik antara pihak

pemegang saham dan manajemen. Auditor independen disini bertanggung jawab untuk merencanakan dan melakukan audit guna memperoleh keyakinan yang cukup sampai laporan keuangan suatu entitas telah dinyatakan bebas dari salah saji material oleh adanya kecurangan maupun kekeliruan (Raswati & Triyanto, 2021). Hasil keyakinan tersebut akan diwujudkan dengan adanya opini audit yang nantinya akan dikeluarkan oleh pihak auditor independen setelah dilakukan proses audit atas laporan keuangan.

Auditor switching dapat diartikan sebagai pergantian auditor ataupun rotasi Kantor Akuntan Publik (KAP) yang dijalankan oleh perusahaan (klien) dalam hal pemberian jasa audit atas laporan keuangan perusahaan (Pratama & Shanti, 2021). Pergantian auditor ini sangat perlu dilakukan oleh perusahaan untuk menjaga tingkat independensi yang dimiliki oleh seorang auditor independen mengingat apabila suatu perusahaan menjalin hubungan kerjasama dengan auditor dalam jangka waktu lama akan timbul dependensi ekonomi yang tinggi kepada perusahaan klien. Hal ini tentu akan mempengaruhi keandalan hasil pengauditan laporan keuangan perusahaan tersebut dan menyebabkan kerugian bagi pengguna laporan keuangan. Hilangnya independensi auditor terhadap pihak kliennya dapat terlihat pada kasus Arthur Andersen dengan kliennya yaitu Enron di tahun 2001. Akibat skandal tersebut diterbitkan *The Sarbanes-Oxley* (SOX) di tahun 2002 yang dijadikan pedoman oleh beberapa negara untuk mengatur pengelolaan atas profesi auditor serta sistem pedoman. Dalam peraturan SOX ini juga merancang regulasi tentang pergantian auditor secara wajib dalam periode waktu tertentu.

Pergantian auditor terbagi menjadi dua yaitu pergantian auditor yang bersifat wajib (*mandatory*) dan pergantian auditor yang bersifat sukarela (*voluntary*). Implementasi *auditor switching* yang bersifat wajib (*mandatory*) telah diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan nomor PP No. 20/2015 pasal 11 ayat 1 terkait “Praktik Akuntan Publik” yang menyatakan bahwa seorang akuntan publik dibatasi paling lama 5 tahun buku berturut-turut untuk memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis terhadap suatu entitas, kemudian akuntan publik tersebut dapat memberikan kembali jasa audit atas informasi keuangan historis terhadap entitas setelah 2 (dua) tahun buku berturut-turut tidak memberikan jasa tersebut (Kemenkeu.go.id, 2015). Untuk pergantian auditor secara sukarela (*voluntary*) sendiri dapat terjadi, saat perusahaan (klien) ingin mengganti auditor dengan adanya tujuan tertentu seperti ingin memperbaiki *image* perusahaan dengan melakukan manipulasi terhadap laporan keuangan, hal ini tentu tidak dapat dilakukan apabila perusahaan menjalin kerjasama dengan auditor yang memiliki independensi tinggi sehingga memaksa perusahaan untuk melakukan pergantian auditor. Tujuan lainnya menurut Aprillia & Effendi (2019) yaitu klien ingin menjalin kerjasama dengan auditor yang memiliki kemampuan memadai sesuai dengan bidang industri klien, selain itu klien juga lebih tertarik bekerjasama dengan auditor yang memiliki pemikiran sama dengan klien terkait pemilihan metode akuntansi yang sesuai dan yang tidak sesuai dengan standar akuntansi.

Terdapat beberapa fenomena kasus terkait *auditor switching* seperti yang terjadi pada British Telecom, suatu perusahaan multinasional yang melakukan

pergantian auditor pada tahun 2017 setelah bermitra dengan salah satu kantor akuntan publik terbesar yaitu Price Waterhouse Coopers (PwC) selama 33 tahun. Pada saat masa akhir hubungan kerjasama tersebut, pihak British Telecom kecewa dengan kinerja pihak PwC karena dinilai telah gagal dalam menginvestigasi *fraud* pada cabang usaha British Telecom di Italia sejak tahun 2013, dimana akibat kegagalan PwC tersebut menimbulkan kerugian bagi pihak pemegang saham dan berujung pada penurunan harga saham British Telecom. Hal tersebut mendorong pihak British Telecom untuk beralih menggunakan jasa dari kantor akuntan publik KPMG (Priantara, 2017).

Kasus selanjutnya yaitu adanya ketidaksesuaian audit dengan standar akuntansi pada laporan keuangan PT Garuda Indonesia Tbk Tahun 2018 yang dilakukan oleh Akuntan Publik Kasner Sirumapea dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan. Kasus ini terjadi pada saat PT Garuda Indonesia Tbk menandatangani hubungan kerjasama dengan PT Mahata Aero Teknologi pada 31 Oktober 2018. Hasil kerjasama yang telah disepakati oleh kedua pihak ini mencatatkan pendapatan yang masih berbentuk piutang sebesar USD239.940.000 dari Mahata. Pihak Mahata mencatatkan utang sebesar USD 239 juta kepada Garuda namun pihak Garuda mencatatkan hal tersebut sebagai pendapatan pada laporan keuangan tahun 2018. Pencatatan ini dianggap tidak sesuai dengan PSAK oleh kementerian keuangan dan dua komisaris Garuda, sedangkan pihak manajer dan auditor internal mengakui pendapatan dari piutang yang belum terealisasi, bahkan hal tersebut bahkan disetujui oleh Akuntan Publik Kasner Sirumapea dari KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, & Rekan.

Peristiwa ini menyebabkan PT Garuda dikenakan sanksi atas penyajian laporan keuangan tahun 2018 (Hartomo, 2019).

Berdasarkan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 terdapat fenomena pergantian auditor seperti pada PT Alakasa Industrindo Tbk di tahun 2017-2018 melakukan pergantian auditor dua kali secara berturut dimana pada tahun 2017 jasa audit dilakukan oleh Akuntan Publik Frans Jimmi Parlindungan Sijabat, CPA dari KAP Johannes Juara & Rekan lalu di tahun 2018 jasa audit dilakukan oleh Akuntan Publik Patricia, CPA dari KAP Anwar & Rekan. PT Arwana Citramulia Tbk di tahun 2018-2019, perusahaan tersebut telah melakukan pergantian auditor dua kali secara berturut. Pada tahun 2018 jasa audit atas laporan keuangan perusahaan dilakukan oleh Akuntan Publik Feniwati Chendana, CPA dari KAP Purwantoro, Sungkoro, & Surja (Ernst & Young Global Limited) kemudian di tahun 2019 jasa audit dilakukan oleh Akuntan Publik Benyanto Suherman dari KAP yang sama. PT Argha Karya Prima Tbk di tahun 2019-2020 juga telah melakukan pergantian auditor, dimana pada tahun 2019 jasa audit dilakukan oleh Akuntan Publik Hermawan Setiadi dari KAP Purwantoro, Sungkoro, & Surja (Ernst & Young Global Limited), lalu di tahun 2020 PT Argha Karya Prima Tbk mengganti auditor sehingga jasa audit dilakukan oleh Akuntan Publik Denny Susanto dari KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe Indonesia). Kemudian PT Waskita Beton Precast Tbk di tahun 2020-2021 melakukan pergantian auditor, dimana pada tahun 2020 perusahaan tersebut menjalin hubungan kerjasama dengan Akuntan Publik Rusli dari KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar &

Rekan (RSM International) kemudian di tahun 2021 menggunakan jasa audit dari auditor KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo, & Rekan (Crowe Indonesia) yaitu Henri Arifian.

Pada penelitian terdahulu terdapat beberapa faktor yang dapat memengaruhi *auditor switching* seperti *financial distress* (Elisabeth, 2021; Prihandoko & Supriyati, 2020), *audit delay* (Stevani & Siagian, 2020; Gultom, 2019), *audit fee* (Anggadi & Triyanto, 2022; Subiyanto et al, 2022), dan kepemilikan publik (Rohmah et al, 2018; Hakim & Saputra, 2022). Pada penelitian ini akan mengkaji *financial distress*, *audit delay*, *audit fee*, dan kepemilikan publik sebagai variabel yang diduga memengaruhi *auditor switching*. Fenny et al (2020) menyatakan apabila kondisi keuangan pada suatu perusahaan mengalami kesulitan hal ini tentu akan memaksa perusahaan untuk melakukan pergantian auditor. Stevani & Siagian (2020) menyebutkan bahwa *audit delay* dapat memengaruhi *auditor switching* karena jika auditor mengalami keterlambatan dalam menyelesaikan pekerjaannya akan menyebabkan keterlambatan publikasian pelaporan keuangan perusahaan di pasar modal, sehingga tidak menutup kemungkinan bagi perusahaan untuk melakukan pergantian auditor. *Audit fee* juga dapat memengaruhi *auditor switching* seperti yang dikemukakan oleh Subiyanto et al (2022) bahwa apabila pihak manajemen perusahaan merasa bahwa biaya audit yang dikeluarkan tidak sebanding dengan hasil audit yang dikerjakan atau biaya audit yang ditawarkan melebihi anggaran perusahaan, maka pihak manajemen cenderung akan melakukan pergantian auditor. Menurut Klarasati et al (2021) kepemilikan publik dapat memberikan pengaruh terhadap *auditor switching* pada

suatu perusahaan, dimana apabila jumlah kepemilikan publik semakin tinggi maka hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab yang lebih besar dalam menyajikan informasi keuangan yang berkualitas tinggi pula. Adanya kewajiban tersebut mendorong perusahaan untuk melakukan pergantian auditor dari KAP yang berkualitas baik sehingga dapat menjaga kepercayaan masyarakat terhadap informasi keuangan yang disajikan pada laporan keuangan.

Menurut Fenny et al (2020) *financial distress* dapat didefinisikan sebagai keadaan yang menunjukkan bahwa kondisi keuangan suatu perusahaan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan kewajibannya, atau suatu keadaan dimana total biaya yang harus dikeluarkan lebih banyak dibandingkan perolehan pendapatan perusahaan sehingga mengakibatkan kerugian. Prihandoko & Supriyanti (2020) menyebutkan suatu perusahaan dapat dikatakan mengalami kesulitan keuangan karena buruknya rasio laporan keuangan sehingga dapat mengakibatkan kebangkrutan dan mendorong perusahaan untuk melakukan pergantian auditor. Pada penelitian terdahulu masih menunjukkan hasil yang belum konsisten mengenai pengaruh *financial distress* terhadap *auditor switching*. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmadina et al (2022) yang meneliti bagaimana variabel *financial distress* memengaruhi *auditor switching* dengan menggunakan perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2020 sebanyak 114 sampel sebagai objek pengamatan dan penelitian yang dilakukan oleh Puspayanti & Suputra (2018) dengan permasalahan yang sama namun menggunakan objek pengamatan sebanyak 11 perusahaan *property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016. Dari kedua penelitian

tersebut menunjukkan bahwa *financial distress* memiliki pengaruh terhadap *auditor switching*. Penelitian lain yang dilakukan oleh Astuty et al (2021) dengan permasalahan yang sama menggunakan 137 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2017-2019 sebagai objek penelitian. menunjukkan bahwa *financial distress* tidak memiliki pengaruh terhadap *auditor switching*.

Swandewi & Badera (2021) mendefinisikan *audit delay* sebagai kurun waktu yang diperlukan dalam upaya penyelesaian laporan audit atas pemeriksaan keuangan klien oleh auditor independen sejak tanggal penutupan buku tahunan perusahaan di tanggal 31 Desember sampai pada saat tanggal penerbitan laporan audit yang berisikan opini audit dan telah diparaf oleh auditor independen. Peraturan terkait *audit delay* telah diatur dalam Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor KEP-431/BL/2012 dimana dalam Peraturan Nomor X.K.6 terkait Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik pada butir 1 poin a yang menyebutkan bahwa penyerahan laporan keuangan tahunan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan paling lambat 4 bulan sesudah tutup buku laporan keuangan tahunan oleh perusahaan publik. Maka dari itu auditor akan diberikan kesempatan untuk menyelesaikan tugasnya selama maksimal 120 hari sampai laporan audit disampaikan pada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan. Timbulnya *audit delay* ini dapat menimbulkan keterlambatan penerbitan pelaporan keuangan ke pasar modal, sehingga tidak menutup kemungkinan bagi perusahaan untuk melakukan pergantian auditor apabila auditor terlalu lama menyelesaikan pekerjaannya. Penelitian sebelumnya yang membahas pengaruh

audit delay terhadap *auditor switching* masih belum menunjukkan hasil yang konsisten. Penelitian yang dilakukan Santos & Yanti (2021) yang membahas mengenai pengaruh *audit delay* terhadap *auditor switching* dengan menggunakan 20 perusahaan manufaktur sektor subsektor kimia, subsektor logam, subsektor keramik, dan subsektor pakan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2018 lalu terdapat pula penelitian yang dilakukan Swandewi & Badera (2021) membahas permasalahan yang sama namun menggunakan 14 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa *audit delay* memiliki pengaruh terhadap *auditor switching*. Bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan Zikra & Syofyan (2019) yang menggunakan 85 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 sebagai objek penelitian dimana dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *audit delay* tidak memiliki pengaruh terhadap *auditor switching*.

Audit fee merupakan besaran imbalan yang diterima oleh akuntan publik atas jasa audit laporan keuangan yang diberikan kepada perusahaan klien (Gultom, 2019). Besaran *audit fee* umumnya ditentukan berdasarkan beberapa faktor seperti risiko penugasan, tingkat kompleksitas/kerumitan jasa yang dikerjakan, pengauditan laporan keuangan yang memerlukan spesialisasi tertentu dari auditor, struktur biaya KAP serta pertimbangan profesi lainnya (Nuras & Nazar, 2020). Apabila besaran *audit fee* yang diharapkan pada saat bernegosiasi dengan pihak KAP tidak tercapai, pihak perusahaan kemungkinan akan mengganti akuntan publik tersebut. Dengan kata lain apabila *audit fee* yang ditawarkan terlalu tinggi

jumlahnya dibandingkan anggaran perusahaan hal tersebut dapat membebani perusahaan dan dapat mendorong pihak manajemen untuk melakukan pergantian auditor (Subiyanto et al, 2022). Penelitian terdahulu yang membahas pengaruh *audit fee* terhadap *auditor switching* juga masih belum menunjukkan hasil yang konsisten. Pada penelitian yang dilakukan Anggadi & Triyanto (2022) membahas pengaruh *audit fee* terhadap *auditor switching* menggunakan 49 perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020, kemudian dari penelitian yang dilakukan Nainggolan (2022) yang membahas masalah yang sama namun menggunakan 18 perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa *audit fee* memengaruhi *auditor switching*. Berbeda halnya dengan penelitian yang dilakukan Pratama & Ardiati (2022) yang menggunakan 64 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 sebagai objek penelitian dimana dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa *audit fee* tidak memiliki pengaruh *auditor switching*.

Menurut Hakim & Saputra (2022), kepemilikan publik dapat didefinisikan sebagai jumlah kepemilikan saham suatu perusahaan oleh publik atau masyarakat dengan persentase kepemilikan dibawah 5% yang berada di luar saham manajemen dan tidak memiliki hubungan istimewa dengan perusahaan yang terkait. Pengukuran kepemilikan publik dilakukan dengan membandingkan total saham yang dimiliki publik dengan total saham yang beredar, apabila semakin besar persentase kepemilikan publik maka kualitas dari laporan keuangan juga harus semakin baik sehingga akan mendorong perusahaan untuk melakukan

pergantian auditor yang akan memberikan jasa audit atas laporan keuangan (Aprillia & Effendi, 2019). Pada penelitian terdahulu yang membahas mengenai pengaruh kepemilikan publik terhadap *auditor switching* masih belum menunjukkan hasil yang konsisten. Pada penelitian yang dilakukan oleh Hakim & Saputra, (2022) yang membahas pengaruh kepemilikan publik terhadap *auditor switching* menggunakan 141 perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia diantara tahun 2018-2020 sebagai objek penelitian, kemudian penelitian yang dilakukan oleh Rohmah et al (2018) dengan permasalahan yang sama namun menggunakan 30 perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016 sebagai objek penelitian. Kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa kepemilikan publik memengaruhi *auditor switching*. Bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Aprillia & Effendi (2019) yang menggunakan 32 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 sebagai objek penelitian dan menunjukkan bahwa kepemilikan publik tidak memiliki pengaruh terhadap *auditor switching*.

Penelitian ini mengembangkan penelitian Elisabeth (2021). Dalam penelitian tersebut penulis menganalisis pengaruh *financial distress*, ukuran KAP, dan opini audit terhadap *auditor switching* dengan menggunakan sampel 49 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 dimana dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *financial distress* memiliki pengaruh terhadap *auditor switching*. Terdapat perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Elisabeth (2021) yaitu adanya penambahan variabel *audit delay*, *audit fee*, dan kepemilikan publik dalam model

penelitian ini karena ketiga variabel tersebut dalam penelitian terdahulu memiliki potensi untuk memengaruhi *auditor switching*. Dalam penelitian yang dilakukan Elisabeth (2021) menggunakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 sebagai objek penelitiannya sedangkan dalam penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 sebagai objek penelitiannya. Peneliti disini memfokuskan pada perusahaan manufaktur dikarenakan perusahaan manufaktur merupakan pilar utama yang menyangga perkembangan lingkungan industri di Indonesia. Seperti yang dilansir di website kementerian investasi, bkpm.go.id menunjukkan bahwa pada tahun 2021 industri manufaktur berkontribusi besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 7,07% di kuartal kedua 2021 dengan pertumbuhan 6,91% meski ada tekanan dari pandemi COVID-19, selanjutnya pada kuartal ketiga 2021, industri manufaktur tumbuh 3,68% dan menyumbang 0,75% terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Selain itu lonjakan investasi juga ikut terjadi dalam sektor industri manufaktur seperti yang dicantumkan pada artikel di website kemenperin.go.id dimana dalam artikel tersebut menyebutkan bahwa sektor industri manufaktur mengalami kenaikan nilai investasi sebesar 38% dari Rp167,1 triliun pada semester 1 2021 menjadi Rp 230,8 triliun di semester 1 2022, hal ini menunjukkan bahwa pihak investor telah memiliki keyakinan yang cukup terhadap perkembangan industri manufaktur di Indonesia. Dari sini dapat terlihat bahwa aktivitas operasional dan ukuran perusahaan manufaktur di Indonesia ini akan semakin kompleks oleh adanya pertumbuhan perusahaan dan peningkatan investasi sehingga pergantian auditor dapat dilakukan

oleh pihak perusahaan. Selain itu dengan adanya peningkatan kompleksitas dari aktivitas perusahaan manufaktur ini, pada umumnya dapat menimbulkan banyak biaya sehingga tidak menutup kemungkinan bagi pihak manajemen untuk melakukan manajemen laba pada laporan keuangan agar tetap menarik minat investor, sehingga dari sini perlu adanya pergantian auditor agar dapat menjaga keandalan dan relevansi laporan keuangan itu sendiri. Pada penelitian ini akan lebih difokuskan pada *auditor switching* yang bersifat *voluntary* atau sukarela.

Penelitian terkait *auditor switching* yang telah dilakukan sebelumnya hanya mengamati fenomena pergantian auditor selama tahun observasi namun yang membedakan dalam penelitian ini yaitu khusus untuk variabel *auditor switching* penulis akan melakukan pengamatan selama 5 tahun kebelakang sebelum tahun 2017 untuk memastikan bahwa data selama 2017-2021 merupakan *auditor switching* yang bersifat sukarela atau *voluntary*. Perbedaan selanjutnya yaitu terletak pada pengukuran variabel *financial distress* dan variabel *audit fee*. Dimana pada penelitian sebelumnya variabel *financial distress* diukur menggunakan variabel *dummy*, rasio *leverage*, rumus Altman, dan lain-lain sedangkan dalam penelitian ini variabel *financial distress* Zmijewski karena berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Farha (2022) menunjukkan bahwa rumus ini memiliki tingkat keakuratan terbaik dalam memprediksi tingkat kebangkrutan pada perusahaan manufaktur. Untuk variabel *audit fee* dalam penelitian ini diukur dengan logaritma natural dari *audit fees* yang diperoleh dari laporan tahunan pada bagian akuntan publik berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menggunakan logaritma natural dari *profesional fees* untuk mengukur *audit fee*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dijabarkan, dapat diambil rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *financial distress* berpengaruh terhadap *auditor switching* ?
2. Apakah *audit delay* berpengaruh terhadap *auditor switching* ?
3. Apakah *audit fee* berpengaruh terhadap *auditor switching* ?
4. Apakah kepemilikan publik berpengaruh terhadap *auditor switching* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dibuat penulis yaitu:

1. Menguji secara empiris pengaruh *financial distress* terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur
2. Menguji secara empiris pengaruh *audit delay* terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur
3. Menguji secara empiris pengaruh *audit fee* terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur
4. Menguji secara empiris pengaruh kepemilikan publik terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memperluas literatur mengenai pengaruh *financial distress*, *audit delay*, *audit fee*, dan kepemilikan publik terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.

2 Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang memengaruhi klien melakukan *auditor switching* serta acuan bagi pihak akuntan publik untuk meningkatkan profesionalitas, independensi, dan kualitas saat menjalin hubungan kerjasama dengan perusahaan klien serta bahan pertimbangan pengambilan keputusan terkait permasalahan *auditor switching*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelany, A., & Siagian, H., L. (2022). Pengaruh *Audit Tenure*, *Audit Delay*, Opini Audit Terhadap *Auditor Switching* (Penelitian Pada Subsektor Rokok dan Komestik & Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021). *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah*. 23(2), 194-207.
- Adli, S. N., & Suryani, E. (2019). Pengaruh *Leverage*, Pergantian Manajemen, Dan *Audit Fee* Terhadap *Auditor Switching*. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 11(2), 288–300.
- Alisa et al. (2019). *The Effect of Audit Opinion, Change of Management, Financial Distress and Size of a Public Accounting Firm on Auditor Switching*. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 6(1), 55–68.
- Anggadi, S. A. D., & Triyanto, D. N. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Audit Delay*, Profitabilitas Dan *Audit Fee* Terhadap Audit Switching (Studi Empiris Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *Jurnal eProceedings of Management*, 9(2), 592-599.
- Anisa, E. N., & Christy, Y. (2019). Pengaruh *Audit Fee*, Opini Audit *Going Concern*, Ukuran Perusahaan, Pergantian Manajemen, dan Kepemilikan Publik Terhadap *Auditor Switching*. *Perspektif Akuntansi*, 2(3), 311-320.
- Aprillia, R., & Effendi, B. (2019). Pengaruh Pergantian Manajemen, Kepemilikan Publik dan *Financial Distress* terhadap *Auditor Switching*. *STATERA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 61–75.
- Astuty et al. (2021). Pengaruh Pergantian Manajemen, Ukuran Kap, *Financial Distress*, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap *Auditor Switching*. *Jurnal Korelasi : Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 2(1). 1118-1134.
- Darmawan, M. S., & Ardhini, L. (2021). Pengaruh *Audit Fee*, *Audit Tenure*, *Audit Delay*, dan *Auditor Switching* Pada Kualitas Audit. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. 10(5), 1-18.
- Elisabeth, D. M. (2021). Pengaruh *Financial Distress*, Ukuran KAP, dan Opini Audit Terhadap *Auditor Switching* Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Methodist*, 5(1), 1-25.
- Ernayani, R. (2020). Analisis *Return On Assets*, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan *Financial Distress* Terhadap *Auditor Switching*. *Jurnal Geo Ekonomi* 11(2), 241-251.
- Farha. (2022). Perbandingan Tingkat Keakuratan Model Prediksi Kebangkrutan (Model Altman, Springate, Zmijewski, Grover, dan Taffler). *Solid*. 12(1), 1-7.
- Fauzi et al. (2020). Determinan *Auditor Switching* Pada Perusahaan *Finance* Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*. 1(1), 89-105.
- Fenny et al. (2020). Pengaruh *Financial Distress*, Opini Auditor dan Pergantian Manajemen terhadap *Auditor Switching* pada Perusahaan Industri Dasar dan

- Kimia di Bursa Efek Indonesia. *Profita: Komunikasi Ilmiah dan Perpajakan*, vol. 13, no. 1, pp. 73-84.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26* (10th ed.). Semarang :Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gultom, E. (2019). Pengaruh *Audit Delay*, *Fee Audit*, dan *Audit Tenure* Terhadap *Auditor Switching* (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2016). *Jurnal Prosiding Seminar Nasional HUMANIS*. 1(1), 385-397.
- Hafiz, A. R., & Anggraeni, D. (2017). Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik, Ukuran Perusahaan Klien, Kepemilikan Manajerial, dan *Audit Delay* Terhadap *Auditor Switching* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). *Akuntansi Responsibilitas Audit dan Tax*. 1(1).
- Hakim, J., & Saputra, A. J. (2022). Pengaruh Struktur Modal dan Karakteristik Perusahaan Terhadap *Audit Switching*. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*. 6(1), 207-220.
- Halim, K. I. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pergantian Manajemen, Dan Reputasi Auditor Terhadap Auditor Switching. *Jurnal Revenue:Jurnal Akuntansi*, 2(1), 75-82.
- Hartomo, G. (2019). Kronologi Kasus Laporan Keuangan Garuda Indonesia hingga Kena Sanksi. Retrieved January 4, 2023, from okefinance website : <https://economy.okezone.com/read/2019/06/28/320/2072245/kronologi-kasus-laporan-keuangan-garuda-indonesia-hingga-kena-sanksi>
- Kemenkeu.go.id. (2015). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2015 Tentang Praktik Akuntan Publik* (pp. 1–23). <https://jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2015/20TAHUN2015PP.pdf>.
- Kholifah et al. (2020). Mengukur *Financial Distress* Dengan Metode Grover, Altman Z-Score, Springate, dan Zmijewski Pada PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. *Eduonomika*. 4(2), 496-508.
- Klarasati et al. (2021). *The Effect Of Change Management, KAP Size, Public Ownership, and Financial Distress On Auditor Switching (Case Study on Mining Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange Period 2015-2019)*. *International Journal of Economics, Business, and Accounting Research (IJEBAR)*. 5(1), 116-127.
- Lestari, G. A. W., & Putri, I.G.A.M. A. D. (2017). Pengaruh *Corporate Governance*, Koneksi Politik, dan *Leverage* Terhadap Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi* 18(3), 2028-2054.
- Limalfa, A. (2021). Analisis Pengaruh *Financial Distress*, *Audit Tenure*, Dan *Firm Size* Terhadap *Auditor Switching* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Finance Accounting*. 5(9), 1445-1456.
- Lius, A. N., & Liani, A. (2018). Pengaruh *Financial Distress* Dan Ukuran KAP Terhadap Fenomena Pergantian Auditor Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 8(3), 277-287.

- Mahdatila et al. (2022). Pengaruh *Financial Distress*, Pertumbuhan Perusahaan, dan Pergantian Manajemen Terhadap *Auditor Switching*. *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, 3(2), 267-273.
- Mahindrayogi, K. T., & Suputra, I. D. G. D. (2016). Faktor-Faktor yang Memengaruhi *Voluntary Auditor Switching* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 14(3), 1755-1781.
- Manto, J. I., & Manda, D. L. (2018). Pengaruh *Financial Distress*, Pergantian Manajemen, dan Ukuran KAP Terhadap *Auditor Switching*. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*. 18(2), 205-224.
- Marisa, E. N., Heriansyah, K., Zoebandi, F., Pancasila Program Studi Akuntansi, U., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2022). *Agustus 2022-pISSN: 2828-691X, eISSN: 2828-688X, Halaman 129-140*. Pengaruh *Financial Distress*, *Fee Audit*, *Opini Audit*, dan *Audit Delay* Terhadap *Auditor Switching* (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar BEI (Vol.2, Issue 2)).
- Mirasanti & Kartika, A. (2022). Pengaruh Opini Audit, Pergantian Manajemen, Ukuran KAP, Pertumbuhan Perusahaan, dan *Financial Distress* Terhadap *Auditor Switching Voluntary* Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*. 9(7), 2670-2676.
- Naili, T., & Primasari, H. N. (2020). *Audit Delay*, Ukuran Kantor Akuntan Publik, *Financial Distress*, Opini Audit, dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap *Auditor Switching*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 8(1), 63-74.
- Nainggolan et al. (2022). Pengaruh Pergantian Manajemen, *Financial Distress*, Ukuran KAP, *Audit Fee*, dan Opini Audit Terhadap *Auditor Switching*. *Liabilitas: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Ekonomi*, 7(1), 1-11.
- Nuras, T. A., & Nazar, M. R. (2020). Pengaruh Opini *Going Concern*, Reputasi Auditor, dan *Audit Fee* Terhadap *Auditor Switching* (Studi Empiris Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2019). 7(3), 5906-5916.
- Pratama, A. A., & Ardiati, A. Y., (2022). Pengaruh Pergantian Manajemen, Ukuran Perusahaan, Dan *Audit Fee* Terhadap *Auditor Switching* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2019. *Modus*, 34(1), 85-89.
- Pratama, E. D., & Shanti, K. Y. (2021). Pengaruh Opini Audit, *Financial Distress*, Pertumbuhan Perusahaan Klien, dan Ukuran KAP Terhadap *Auditor Switching*. *Jurnal Akuntansi Bareleng*. 6(1), 13-24.
- Priantara, D. (2017). Ketika Skandal Fraud Akuntansi Menerpa British Telecom dan PwC. Retrieved January 4, 2023, from Warta Ekonomi website: <https://www.wartaekonomi.co.id/read145257/ketika-skandal-fraudakuntansi-menerpa-british-telecom-dan-pwc>.

- Prihandoko, D. H., & Supriyati, S. (2020). *The role of auditor opinion in moderating the effect of financial distress on auditor switching in the infrastructure, utility, and transportation sub-sectors. The Indonesian Accounting Review*, 10(1).
- Puspayanti, N. P. W., & Suputra, I. D. G. D. (2018). Pengaruh *Financial Distress* pada *Auditor Switching* dengan Reputasi Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 23(2), 1332-1360.
- Rahmadina et al. (2022). Faktor-faktor yang Memengaruhi Voluntary Auditor Switching. *Jurnal Media Riset Akuntansi*, 12(2), 157-182.
- Ramadan et al. (2022). Pengaruh Opini Audit, Reputasi Kantor Akuntan Publik Dan Pandemi Covid-19 Terhadap *Auditor Switching*. *Veteran Economics, Management & Accounting Review*, 1(1), 31-49.
- Raswati, I., & Triyanto, D. N. (2021). Pengaruh Profitabilitas, *Audit Fee*, Pertumbuhan Perusahaan, dan Opini Audit Terhadap *Auditor Switching* (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2020). *Jurnal of Management & Business*, 4(2), 92-99.
- Rohmah et al. (2018). Pengaruh Reputasi Auditor, Kepemilikan Publik, *Audit Tenure*, dan *Audit Delay* Terhadap *Auditor Switching* Secara *Voluntary*. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi Universitas Slamet Riyadi Surakarta*. 14(1), 60-68.
- Romli et al. (2022). Pengaruh Pergantian Manajemen, *Audit Delay*, dan *Financial Distress* Terhadap *Auditor Switching* Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Ekonomi*, 3(2), 56-64.
- Sambo, E. M., & S. Ade, A. (2022). Pengaruh Opini Audit, *Financial Distress*, Dan Pertumbuhan Perusahaan Klien Terhadap *Auditor Switching* Di Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Insan Cita Bongaya Research Journal*. 1(3), 193-203.
- Santos, A., & Yanti, L. D. (2021). Pengaruh *Financial Distress*, *Audit Delay*, dan Reputasi Auditor Terhadap *Auditor Switching* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Kimia, Subsektor Logam, Subsektor Keramik, dan Subsektor Pakan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016). *ECo Fin*, 3(3), 299-309.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis* (Edisi 6). Salemba Empat.
- Setyoastuti et al. (2020). Pengaruh Pergantian Manajemen, *Financial Distress*, Ukuran KAP, dan Opini Audit Terhadap *Auditor Switching* Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012-2016. *Jurnal Akuntansi Trisakti*. 7(1), 89-110.
- Silaban, O. E. (2020). Pengaruh Kualitas Audit, Pergantian Manajemen, Ukuran Perusahaan, *Audit Fee* Dan *Return On Assets* Terhadap Pergantian Auditor Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2019.

- Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis : Universitas Brawijaya*, 9(2), 1-17.
- Soraya, E., & Haridhi, M. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Voluntary Auditor Switching* (Studi Empiris pada Perusahaan *Non Financing* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015), 2(1), 48-62.
- Stevani, C., & Siagian, V. (2020). Pengaruh *Audit Delay*, *Audit Fee*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Auditor Switching* (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI 2016-2019). *Jurnal Ekonomis* 13(3).
- Subiyanto et al. (2022). Pengaruh *Fee Audit*, Opini Audit, dan *Audit Delay* Terhadap *Auditor Switching* Pada Perusahaan Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2020. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(3), 2844-2855.
- Suryanta, A., & Kuntadi, C. (2022). *The Effect of Audit Delay, Management Changes, and Audit Opinion on Auditor Switching*. *Budapest International and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*. 5(4), 30918-30928.
- Swandewi, N. L. M. A., & Badera, I. D. N. (2021). *The Effect of Audit Opinion, Audit Delay, and Return on Assets on Auditor Switching (Empirical Study on Mining Companies Listed on The IDX 2015-2019 Period)*. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*. 5(1), 593-600.
- Tisna, N. W. W., & Suputra, I. D. G. D., (2017). Financial Distress Sebagai Pemoderasi Pengaruh Opini Audit dan Pertumbuhan Perusahaan pada *Auditor Switching*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(3), 2118-2144.
- Tjahjono, M. E. S., & Khairunissa, S., (2021). Opini Audit, *Financial Distress*, Pertumbuhan Perusahaan Klien dan Pergantian Manajemen Terhadap *Auditor Switching*. *Jurnal Akuntansi*, 8(2), 180-198.
- Widhiasari, N. M. S., & Budiarta, I. K. (2016). Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, dan Pergantian Auditor Terhadap *Audit Report Lag*. *E-Jurnal Akuntansi*, 15(1), 200-228.
- Widajantie, T., D., & Dewi, A., P. (2020). Pengaruh Ukuran KAP, Opini Audit, *Audit Delay*, *Financial Distress*, dan Pergantian Manajemen Terhadap *Voluntary Auditor Switching*. *Liability*, 2(2), 19-52.
- Wijanarko, L. B., & Sari, S. G. P. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, *Audit Delay*, Opini Audit, Reputasi Auditor, Dan Pergantian Manajemen Pada *Voluntary Auditor Switching*. *Seminar Nasional dan The 5th Call For Syariah Paper*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Wulandari, M. W., & Suputra, I. D. G. D. (2018). Pengaruh Pergantian Manajemen dan *Audit Fee* Pada *Auditor Switching* Dengan Reputasi Auditor Sebagai Variabel Pemoderasi. 25(1), 581-605.
- Yunita. (2022). Pengaruh Prinsip *Going Concern*, *Financial Distress*, dan Ukuran KAP Terhadap *Auditor Switching*. *IJRE : Indonesian Journal of Research in Economy*, 1(1), 48-59.

Zikra, F., & Syofyan, E. (2019). Pengaruh *Financial Distress*, Pertumbuhan Perusahaan Klien, Ukuran KAP, dan *Audit Delay* Terhadap *Auditor Switching*. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 1556-1568.